



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 4690-4705

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Implementasi Program Muhadharah dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Akhlakul Karimah Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pagar Alam

Apriliansyah^{1✉}, Suhirman², Moch. Ikbāl³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: apriliansyahtj@gmail.com[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis : 1) Melaksanakan kegiatan muhadharah untuk meningkatkan kedisiplinan akhlakul karimah dan tanggung jawab siswa di SMP Muhammadiyah Pagaralam 2) mengetahui unsur pendukung program muhadharah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah bertujuan untuk melatih akhlakul siswa. Karimah Disiplin dan Tanggung Jawab di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Pagaralam 3) Faktor apa sajakah yang menghambat program muhadharah untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Pagaralam? Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan catatan. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa pendidikan agama Islam. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : 1. Penyelenggaraan program muhadharah di perguruan tinggi muhammadiyah dilaksanakan sebagai program ekstrakurikuler untuk memajukan pendidikan akhlakul karimah dan merupakan salah satu upaya sekolah dalam penyediaan wadah praktik dan upaya pengajaran untuk memberikan akhlakul. Pendidikan karakter karimah berupa nilai-nilai moral, disiplin dan tanggung jawab 2. Sekolah diberikan dukungan khusus dalam program ini untuk menumbuhkan karakter moral, disiplin dan tanggung jawab siswa serta menyediakan sarana, prasarana untuk mendukung program ini, khususnya mempunyai legitimasi dari kegiatan yang dilaksanakan pada hari jumat oleh para mahasiswa muhammadiyah dan para dosen Universitas Pagaralam 3. Hambatan dalam program muhadharah perguruan tinggi muhammadiyah yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter, etika, disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui program muhadharah perguruan tinggi muhammadiyah yaitu muhammadiyah, khususnya faktor internal dan eksternal seperti anak malas mengikuti kegiatan muhadharah dan sikap gelisah dalam

melaksanakan tugas serta sarana dan prasarana yang kurang memadai dan tidak terencana dengan baik.

Kata Kunci: *Implementasi, Akhlakul Karimah, Disiplin*

Abstract

This research aims to describe and analyze: 1) Carrying out muhadharah activities to improve students' moral discipline and responsibility at Muhammadiyah Pagaram Middle School 2) knowing the supporting elements of the muhadharah program at Muhammadiyah Higher Education aimed at training students' morals. Karimah Discipline and Responsibility at the Pagaram Muhammadiyah College 3) What factors hinder the muhadharah program from increasing discipline and responsibility at the Pagaram Muhammadiyah College? This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques are observation, interviews and notes. The subjects of this research were school principals, teachers and students of Islamic religious education. The results of the research conclude that: 1. The implementation of the muhadharah program at Muhammadiyah universities is carried out as an extracurricular program to advance aklakul karimah education and is one of the school's efforts to provide a place for practice and teaching efforts to provide morals. Karimah character education in the form of moral values, discipline and responsibility Responsibility 2. Schools are given special support in this program to foster students' moral character, discipline and responsibility as well as providing facilities and infrastructure to support this program, especially having the legitimacy of the activities carried out held on Friday by Muhammadiyah students and Pagaram University lecturers 3. Obstacles in the Muhammadiyah College Muhadharah program which aims to foster character, ethics, discipline and responsibility of students through the Muhammadiyah College Muhadharah Program, namely Muhammadiyah, especially internal and external factors such as children being lazy about participating in muhadharah activities and having a restless attitude in carrying out tasks as well as inadequate and poorly planned facilities and infrastructure.

Keywords: *Implementation, Akhlakul Karimah, Discipline*

PENDAHULUAN

Jika kita melihat generasi sekarang, banyak sekali perbuatan melawan hukum anak di bawah umur yang sangat membuat kita khawatir, seperti dikutip dari laman BPS Provinsi Sumsel. Pada tahun 2022, angka kejahatan remaja di Pagar Alam terus meningkat, khususnya di sana. Ada 207 kasus. Termasuk kasus kenakalan remaja yang terjadi di Pagar Alam kota tersebut. Mulai dari kelakuan buruk yang biasa hingga tindakan menyimpang, yang lebih miris lagi, sebagian remaja justru sangat bangga melakukan kenakalan tersebut. Sepertinya mereka merasa berani dan mengagumkan. Pemerintah dan lembaga

pendidikan telah melakukan banyak upaya untuk mencegah kenakalan remaja, salah satunya adalah pendidikan karakter. Mengingat upaya pemerintah dan lembaga pendidikan dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa, maka hasilnya adalah tercapainya pembentukan karakter moral. Sebab ilmu saja tidak akan cukup bila tidak ditunjang dengan etika yang baik, disiplin dan tanggung jawab terhadap peserta didik. Saat ini pendidikan karakter menjadi topik pembahasan mendalam di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan tujuan untuk meningkatkan karakter generasi muda pada khususnya dan negara pada umumnya. Dampak perkembangan saat ini menyebabkan masyarakat Indonesia mengabaikan pendidikan karakter nasional. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya laporan penyerangan karakter yang dilakukan remaja saat ini, termasuk laporan siswa yang menantang guru saat ditegur karena merokok di sekolah. Kabar tersebut dikutip di koran online Kompasiana (Doni Purnomo 2022).

.KPAI mencatat dalam kurun waktu 4 tahun sejak 2016 hingga 2020, terdapat 24.974 pengaduan terkait perkelahian antar siswa, kekerasan di sekolah (bullying), pengusiran karena hamil, dan pemerasan di sekolah., jumlah tersebut mencapai 3.194 laporan. dan trennya terus meningkat. Data pengaduan tindak pidana remaja yang diajukan ke KPAI ibarat fenomena gunung es. Persis seperti yang disampaikan Presiden dalam rapat (1 September 2020) melalui Data SIMFONI PPA. Saat ini berita mengenai kekerasan terhadap anak selalu membanjiri layar kaca kita. "Tentu saja hal ini sudah diketahui secara luas dan menjadi perhatian bersama," ujarnya. Selain permasalahan di atas, pendidikan karakter di Indonesia perlu ditingkatkan. Kita harus membangun semangat baru berupa optimisme dan semangat karena hanya dengan itulah kita bisa membangkitkan semangat kebangsaan. Konsep pendidikan karakter hendaknya secara jelas menyatakan bahwa sifat-sifat seseorang dapat dibentuk melalui pendidikan, yaitu melalui pendidikan karakter itu sendiri. Melalui pendidikan karakter, maka dapat membentuk individu yang menyempurnakan diri secara terus menerus dan melatih kemampuan diri menjadi pribadi yang lebih baik(M. Arif Rahman Hakim, Riko Firmansyah, and Afri Yeni 2019)

SMP Muhammadiyah Pagaralam merupakan salah satu sekolah atau madrasah yang telah menerapkan pendidikan karakter, juga menerapkan beberapa kegiatan diantaranya yaitu *Muhadharah* Muhadhoroh merupakan isim maf'ul dari kata hadharah yang artinya menghadiri. Muhadhoroh dapat diartikan juga sebagai pidato, seperti yang terdapat dalam kamus bahasa Arab Al- Munawwir "Al-Muhaadhorotu" yang artinya ceramah, pidato.(Amatul Muinah 2018) dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan

ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, Pendidikan karakter merupakan salah satu program pemerintah yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dari tingkat paling bawah (PAUD) hingga tingkat yang lebih tinggi, untuk membantu pemerintah dengan mudah membangun karakter bangsa yang diinginkan berdasarkan cita-cita bangsa. agar terbentuk karakter yang baik dalam diri siswa, karena siswa dibiasakan berprestasi dan berprestasi baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Keadaan ini mendorong sekolah atau sekolah yang bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, pengembangan, pembentukan pemikiran rasional, pengorganisasian dan pembentukan kepribadian siswa melalui pendidikan formal maupun informal, baik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Perguruan Tinggi Muhammadiyah Pagaralam merupakan salah satu sekolah atau madrasah yang telah melaksanakan pendidikan karakter, dan juga melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya Muhadharah Muhadhoroh merupakan istilah maf'ul dari kata hadhara-yahdhuru yang berarti menghadiri. Muhadhoroh juga dapat dipahami sebagai ucapan, sebagaimana terdapat dalam kamus bahasa Arab Al-Munawwir "Al-Muhaadhorotu" berarti ceramah, pidato (Amatul Muinah 2018) untuk mempersiapkan pembelajaran siswa mengetahui, memahami, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan dan penggunaan pengalaman. pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alam, dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang tersedia dalam penelitian kualitatif. (Miftachul Choiri Umar Sidiq 2019) Penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan satu kebenaran kemudian memberikan penjelasan atas berbagai fakta yang ditemukan (Suharsimi Arikunto 2018) Peneliti secara langsung terus mengamati kejadian di lapangan terkait pelaksanaan program muhadharah, alat bantu belajar serta kendala dalam kegiatan muhadharah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan muhadharah di SMP Muhammadiyah

Tidak dapat dipungkiri bahwa penanaman sikap ahlakul karimah sangatlah penting khususnya bagi generasi muda, dimulai dari siswa sekolah dengan menanamkan dan mengembangkan ahlakul karimah disiplin dan tanggung jawab di kalangan siswa melalui kegiatan muhadharah. Berdasarkan hasil wawancara, penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan program muhadharah untuk menumbuhkan akhlakul karimah, kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa SMP Muhammadiyah Pagar Alam dengan mengatakan bahwa ".Muhadharah karena kegiatan ini dinilai mempunyai banyak manfaat, di antaranya dapat disebutkan pelatihan spiritual, bagaimana siswa dapat menguasai teks pidato, bagaimana berbicara yang baik dan benar serta bagaimana agar tidak gugup di depan mimbar di hadapan banyak orang.

Hal ini juga melatih siswa untuk kritis terhadap pandangan kita. Dengan kegiatan muhadharah, siswa dapat menghibur siswa lain yang mendengarkan, mempengaruhi siswa lain agar lebih mau mengikuti kemampuan kita, dan mengajarkan orang lain untuk beramal shaleh dan meneladani teladan akhlak terpuji. Nabi Muhammad SAW, materi yang disampaikan mengandung banyak nilai kebaikan. agar motivasi santri dalam berdakwah semakin meningkat dan nilai-nilai yang diajarkan dalam kegiatan muhadharah dapat diterapkan di lingkungan masyarakat. Dan peranan guru sangat penting bagi siswa di sekolah, mereka bertanggung jawab membantu siswa membentuk dan mengembangkan akhlak mulia dalam dirinya. (Bursa 2024) dan muhadharah ini merupakan salah satu program yang bertujuan untuk menciptakan generasi generasi Quran yang berakhlak mulia serta program yang dapat menghasilkan mubaligh dan mubaligh seperti bentuk program dakwah di bidang pendidikan khususnya di Pagar Alam Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Bagi seorang muslim dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, kewajiban dakwah merupakan sesuatu yang bersifat *conditiosine quanon*, yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya. Dakwah karenanya melekat bersamaan dengan pengakuan dirinya sebagai seorang yang mengidentifisir diri sebagai seorang yang menganut Islam, sehingga orang yang mengaku diri sebagai seorang muslim mereka secara otomatis pula dia itu seorang juru dakwah. (Faizah Effendi 2000) Oleh karena itu peranan dakwa sangat penting untuk memberikan solusi yang bagi generasi generasi saat

ini, untuk itu salah satu giat SMP Muhammadiyah mengemas kegiatan dakwa dalam satu kegiatan ekstrakurikuler yang yaitu muhadharah sebagai wadah latihan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam menumbuhkan karakter ahlakul karimah yang mana dalam materi materi yang disampaikan kegiatan muhadharah itu banyak sekali nilai –nilai ahlakul terpuji, Untuk mencapai keberhasilan muhadharah tersebut, maka diperlukan adanya pembinaan yang terus menerus (continue) khususnya kepada para pendukung dan pelaksanaan (da"i) dan umumnya kepada generasi-generasi muda. Salah satunya adalah dengan mengadakan pembinaan dalam upaya mengkaji dan mengembangkan metodologi dakwah sejak dini di sekolah-sekolah, yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah.(Zakiah Daradjat2020)

Dalam hal ini kegiatan Muhadara dilaksanakan seminggu sekali pada pukul 13.00 WIB setelah Sholat Jum'at di SMP Muhammadiyah Paghar Alam. Kegiatan muhadara ini sangat penting dilakukan oleh seluruh siswa dan guru untuk menguatkan keberanian dan meningkatkan keinginan berdakwah kepada orang lain. Dan melalui kegiatan muhadara guru pembimbing dapat mengembangkan dan memberikan pendidikan karakter pada akhlakul kalima ketika mengajarkan topik akhlakul kalima, karena tujuan dakwah adalah untuk memajukan kebaikan. Kegiatan muhadara dapat mempengaruhi kepribadian siswa. Kepribadian sendiri merupakan suatu kata sifat yang menggambarkan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian biasanya bersifat bawaan, namun dapat juga dipengaruhi oleh pendidikan di lingkungan yang membentuk pikiran. Kepribadian mempengaruhi sikap seseorang terhadap kehidupan, baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Weller, 2005).

Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan Muhadararam merupakan kegiatan wajib bagi seluruh siswa di SMP Muhammadiyah Pagalaram, dan program ini merupakan salah satu program unggulan yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah Pagalaram. Muhadara merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di Sekolah Menengah Muhammadiyah Kota Pagalaram. Muhadara dimulai ketika sekolah ini didirikan, namun secara resmi diperkenalkan sekitar tahun 2000-an sebagai latihan pidato. Kegiatan Muhadara berlangsung pada hari Jumat. Salah satu tugas pendidikan akhlak adalah tugas guru di sekolah. Guru mewakili orang tua di sekolah dan bertugas memberikan pendidikan yang baik kepada siswa. Pendidikan akhlak merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab seluruh guru, bukan hanya guru agama Islam saja. Atiya Al-Abraashi mengatakan, "Setiap guru hendaknya memperhatikan akhlak anak didiknya, karena akhlak agama merupakan akhlak tertinggi dan akhlak mulia merupakan pilar pendidikan Islam.

Menanamkan akhlak mulia pada diri siswa bukanlah suatu hal yang mudah dan memerlukan kerja keras serta kinerja yang baik dari para guru khususnya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa adalah metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode penyampaian muatan ilmiah dan keagamaan secara lisan kepada peserta didik. (Abdul Majid, 2014). Oleh karena itu, Sekolah Menengah Muhammadiyah Paghar Alam menawarkan Forum sebagai program pembinaan siswa dan siswi sebagai sarana pengajaran moral, disiplin dan tanggung jawab melalui pendidikan agama khususnya kegiatan Muhadara. Seperti yang disampaikan Pak Bursa, Muhadara tentang Aqida Akhlaq, wawasan keislaman tentang Shira Nabawi, membaca ayat Alquran, mengamalkan Tilawati Quran, membiasakan menonton video film religi, nubuatan orang lain dan terus berdoa. Itu semua dilakukan dalam program Muhadara dan dilakukan oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Sekolah Menengah Muhammadiyah Pagararam.

Kegiatan muhadara wajib dilakukan di kelas 7, 8 dan 9. Sebelum tampil, siswa menghabiskan waktu seminggu untuk menulis pidato, menghafal teks, dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan muhadara. Dalam kegiatan Muhadhara, siswa diberikan tugas sebagai berikut oleh guru kelasnya masing-masing. B. MC 3 orang dalam 3 bahasa, 2 orang bacaan, 1 orang membaca Al Quran dan 1 orang membaca makna. Kemudian anda mendapat tugas sebagai guru, dan di akhir kegiatan pembimbing memberikan petunjuk atau evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Rahman Kali, 2024). Sebagaimana tertuang dalam rumusan masalah, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumen dalam rangka menganalisis implementasi program Muhadara dalam pengembangan karakter, akhlak kalima, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa SMP Muhammadiyah Provinsi Pagararam hasil survei yang dilakukan melalui

Di sana, peneliti mendiskusikan hasil yang diperoleh dan menyelesaikan temuan penelitian. Kegiatan Muhadara dilaksanakan di SMP Muhammadiyah pada hari Jumat. Kegiatan ini merupakan salah satu inisiatif pembinaan dan program komprehensif yang sejalan dengan visi dan misi sekolah – unggul dalam Islam dan pendidikan sekolah. Menekankan pada moralitas, disiplin, dan tanggung jawab, dan dari hasil wawancara terlihat jelas bahwa kegiatan Muhadara harus diikuti oleh seluruh siswa. Menurut pengawas lainnya, di SMP Muhammadiyah Pagalaram pelaksanaannya diawali dengan pembacaan ayat suci Alquran dan permulaan salat, semuanya dilakukan oleh siswa dan

siswi SMP Muhammadiyah Pagalaran. Dalam kegiatan Muhadara, siswa diberikan tugas seperti tiga moderator dalam tiga bahasa, pengajian dua orang, pembacaan Alquran dan pembacaan makna, dan ada pula yang menyertakan pantun, nyanyian, dan bentuk hiburan lainnya. Setelah kegiatan selesai, supervisor memberikan instruksi dan mengevaluasi kegiatan. Salah satu tugas pendidikan akhlak adalah tugas guru di sekolah.

Guru mewakili orang tua di sekolah dan bertugas memberikan pendidikan yang baik kepada siswa. Pendidikan akhlak merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab seluruh guru, bukan hanya guru agama Islam saja. Atiya Al-Abraashi mengatakan, "Setiap guru harus memperhatikan akhlak anak didiknya, karena akhlak agama merupakan akhlak yang tertinggi dan akhlak mulia merupakan pilar pendidikan Islam" ujarnya. Hal tersebut memerlukan usaha dan kinerja yang baik oleh para guru, khususnya guru di bidang akhlak akida. Salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa adalah metode ceramah.

Oleh karena itu, Sekolah Menengah Muhammadiyah Pagalaran mempunyai program bernama Muhaddara sebagai panduan bagi siswa Sekolah Menengah Muhammadiyah dan siswa yang memerlukan mempelajari kegiatan Muhadara. Ketika Anda diangkat ke suatu jabatan, Anda bertanggung jawab untuk memberikan pidato di depan teman-teman Anda, dan tentunya pidato tersebut membutuhkan materi. Materi ini dapat bersumber dari ilmu yang diperoleh dari guru kelas dan guru di sekolah, maupun dari pengalaman pribadi. Kegiatan program ini akan berlangsung pada hari Jumat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih siswa agar mempunyai keberanian dalam melaksanakan kegiatan. Tujuan pelaksanaannya adalah untuk memantapkan rasa percaya diri, yaitu pengembangan pemikiran kritis dan intelektual serta akhlak mulia, serta dilaksanakan dalam kaitannya dengan peserta didik yang hadir di masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat adalah melaksanakan kegiatan Muhadara. pengetahuan agama sangat penting dan pentingnya siswa terus menyebarkan ajaran Islam. Hal ini juga terkait dengan tujuan yang diharapkan dari dilaksanakannya kegiatan Muhaddara sejalan dengan visi Sekolah Menengah Muhammadiyah dalam mewujudkan model Islami.

Kegiatan program ini meliputi pelatihan selebran, pengajian, pengajian, dan kegiatan inti: ceramah agama. Kegiatan ini juga merupakan program pembelajaran ekstra kurikuler terbimbing dimana proses pembelajaran memberikan dukungan terus menerus kepada siswa sehingga dapat memahami potensi dan potensi yang dimilikinya. Mengembangkan arah mental untuk bertindak sesuai situasi dan keadaan. Muhadara merupakan bimbingan yang diberikan secara terus menerus untuk melatih kedisiplinan peserta didik

dan mengembangkan karakter Akhlakul Kalima, Pembimbingan Muhadara menunjang tumbuh kembang peserta didik dan menambah tumbuh kembang peserta didik, merupakan salah satu proses pendidikan yang teratur dan sistematis yang mempengaruhi. Anda harus membiasakan diri untuk aktif beraktivitas dan percaya diri tampil di depan publik dengan ilmu yang Anda peroleh. Ada tujuh jenis pidato, dan Anda dapat memutuskan langkah selanjutnya berdasarkan konteks pidato yang diberikan. Ada tujuh jenis pidato. Pertama, "informasi yang berguna" adalah tuturan yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, atau sesuatu yang menarik kepada pendengarnya, dengan kata lain memberikan informasi kepada pendengarnya. Kedua, persuasi melibatkan upaya untuk mendorong, membujuk, atau mengajak audiens untuk melakukan sesuatu. Ketiga, argumentatif bertujuan untuk membujuk pendengar. Keempat, deskriptif, dan kelima, santai, bertujuan untuk menghibur pendengarnya. Keenam, "edukasi" dimaksudkan untuk menekankan pada aspek pendidikan. Ketujuh, "hiburan" ditujukan untuk menyegarkan pemirsa yang lebih santai.

Dalam hal ini pihak sekolah berkeyakinan bahwa bahan ajar yang disampaikan guru menanamkan nilai-nilai keagamaan, terutama nilai-nilai moral, baik di sekolah maupun di masyarakat, menanamkan nilai-nilai, dan juga harus mengajak anak-anak untuk mematuhi peraturan sekolah dipatuhi. Dengan kata lain, ini mengevaluasi kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah setiap saat. Program ini juga memberikan ilmu kepada para siswanya dan mampu menjadikan mereka senantiasa menjadi siswa-siswa yang unggul dan berdisiplin akademik, yang mana para siswa Program Muhamadillah SMP Muhammadiyah tidak hanya akan memberikan bekal sebagai bekal di masa depan tetapi juga para siswa Mereka juga belajar tanggung jawab dalam mengerjakan penerapannya. Nilai-nilai Program Muhaddara dan keberkahan tanggung jawab merupakan implementasi dari Program Muhaddara yang juga merupakan tanggung jawab. Tanggung jawab tidak membatasi kebebasan itu sendiri, melainkan membatasi (membatasi) kebebasan manusia. Tidak ada yang membatasi kebebasan seseorang kecuali kebebasan orang lain. Jika kita bebas bertindak, orang lain berhak bebas dari konsekuensi menggunakan kebebasannya.

Dari hasil wawancara dengan beberapa tokoh Muhaddara, peneliti juga menemukan bahwa penerapan program Mutt of Muhaddara di sekolah menengah muhammadiyah sangat penting khususnya dalam penerapan nilai-nilai Aqraql Kalima sebagai bekal pembentukan disiplin ilmu.

Disimpulkan bahwa hal itu berperan dalam Pendidikan Langsung Nilai-nilai karakter Akhlak Kalima dalam pelaksanaan program Muhadara ini mengacu pada tugas yang diberikan kepada siswa dalam rangkaian kegiatan Muhadara. Siswa yang diberi tugas harus menyelesaikan tugas dengan tuntas. Dengan cara ini siswa menjadi terbiasa disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Kegiatan ini juga dinilai sangat efektif dalam menghadirkan sosialisasi kepada siswa dan mengurangi kenakalan remaja dan pelanggaran di SMP Muhammadiyah Pagalaram. Dengan cara ini, program ini memungkinkan guru untuk memantau sikap dan tanggung jawab siswa di sekolah, dan peneliti yakin bahwa penerapan program Muhadara di Sekolah Menengah Muhammadiyah Pagaram berhasil dan baik guru maupun siswa menunjukkan bahwa proyek tersebut direncanakan dengan kerjasama.

Hal ini terlihat dari kegiatan pelaksanaan Muhadara di SMP Muhammadiyah kepada siswa dan siswi yang bertugas serta peserta kegiatan Muhadara, tanpa pengawasan dari guru pembimbing yang melaksanakan Muhadara di SMP Muhammadiyah dan diawasi. saya tidak bisa Pementasan akan dilaksanakan di musala Sekolah Menengah Muhammadiyah Pagalaram. Oleh karena itu, kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menanamkan nilai kedisiplinan pada siswa dan sangat membantu dalam menumbuhkan kedisiplinan pada siswa.

Dukungan Sekolah terhadap program Muhadharah Di SMP Muhammadiyah Pagar Alam

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Pagaram, penulis mewawancarai kepala sekolah tentang dukungan sekolah terhadap program Muhadara di SMP Muhammadiyah Pagaram. Kepala Sekolah menyatakan: Kegiatan Ekstrakurikuler Dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Pagalaram Kegiatan wajib di SMP Muhammadiyah Pagalaram yaitu kegiatan Muhaddara dilaksanakan seminggu sekali. Muhadara diperkenalkan sejak awal tahun 2000. Kegiatan Muhadara ini berlangsung pada hari Jum'at setelah Sholat Jumat. Kegiatan ini merupakan bagian dari visi dan misi sekolah: "Unggul dalam mewujudkan kualitas kepemimpinan dalam Islam" dan untuk mewujudkan hal tersebut, tentu saja sekolah berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi tersebut diantaranya adalah Muhadara - Tujuan dari program ini adalah mendidik siswa untuk berdakwah, sehingga pihak sekolah bertujuan untuk melibatkan siswa dalam kegiatan Muhadara. Perlunya santri dalam kegiatan muhadara adalah untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada santri khususnya ilmu di bidang pendidikan dan kerohanian, dan dengan adanya kegiatan muhadara santri diajarkan nilai-nilai akhlak

seperti kedisiplinan dalam shalat siswa untuk dibimbing dalam bentuk kedisiplinan, hormat kepada orang tua dan guru, berperilaku santun, dan sebagai kepala sekolah saya mendukung penuh kegiatan ini, diantaranya menyediakan tempat khusus untuk berlangsungnya, musala, menyediakan fasilitas sekolah untuk menjalankan program ini. Lokasi ini digunakan untuk tujuan ini saja Kegiatan Muhadara.

Sekolah menawarkan jadwal khusus untuk kegiatan ini: hari Jumat dan kelas-kelas yang diperuntukkan bagi kegiatan tersebut. Siswa tidak perlu lagi ke kelas untuk belajar dan mengajar, melainkan bisa fokus pada kegiatan muhadara, dan pihak sekolah juga menyediakan wadah bagi siswa untuk mengikuti ceramah, tilawa, dan lomba mengaji di Salhir dan ingin bekerja sama dengan masyarakat untuk mendakwahkan Al Quran kepada para santri. Sebuah komunitas yang tidak jauh dari sekolah (Bursa, 2024). Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru yang memimpin dan mendampingi kegiatan Muhadara di Sekolah Menengah Muhammadiyah, Bapak Pagalaram dan Bapak Romi Handika mengatakan: Sebagai pembina program Muhadara di SMP Muhammadiyah Pagalaram, saya sangat berterima kasih kepada Kepala Sekolah A. Kepala sekolah mendukung program muhadara di sekolah ini dengan memberikan fasilitas untuk menunjang praktek kegiatan ini dan juga memberikan bantuan terhadap program muhadara. Siswa dapat memperoleh pembelajaran tambahan sebagai pembekalan ilmu, tidak hanya pada pelajaran umum tetapi juga pada pelajaran agama, yang sangat dibutuhkan untuk membentuk Akhlaqul Kalima pada siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah. Kami dapat memberikan konten yang dapat membantu Anda mempersiapkan masa depan. SMP Menghasilkan generasi berprestasi dan berakhlak mulia sesuai motto Muhammadiyah Pagalaram "Berprestasi Unggul Sebagai Teladan Islam" (romi handika 2024).

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Linda Yuliani, ketua kegiatan Muhaddara di SMP Muhammadiyah Pagalaram, bahwa Muhaddara adalah tempat untuk berlatih. Hal ini terlihat jelas dari wawancara berikut: Muhadara berasal dari bahasa Arab, jadi secara bahasa Muhadara adalah ceramah, namun kenyataannya Muhadara menitik beratkan pada praktek perkuliahan, dan lebih tepatnya Muhadara adalah latihan ceramah untuk melatih kerohanian atau keberanian mahasiswa. keberanian untuk berbicara di depan banyak orang. Kegiatan muhadara tidak hanya meliputi pidato dan ceramah, tetapi juga banyak tugas lainnya. Kegiatan Muhadara yang meningkatkan rasa percaya diri siswa terbukti dengan banyaknya siswa yang mengikuti perlombaan baik di dalam maupun di

luar sekolah, dan kami yakin apa yang dihasilkan dari kegiatan Muhadara ini sangatlah penting Antusiasme terhadap acara pelatihan.

Pernyataan di atas yang disampaikan oleh Ibu Linda Yuliani juga dibenarkan oleh para siswa. Hal ini terlihat dari wawancara berikut yang dilakukan oleh Misnan selaku pengelola kegiatan mengenai pelaksanaan kegiatan Muhadara. Muhadara adalah latihan berbicara untuk melatih pikiran berbicara di hadapan banyak orang. Kegiatan Muhadro antara lain menjadi MC dalam tiga bahasa (Arab, Inggris, dan Indonesia), membaca, acara hiburan seperti pertunjukan Sharawat, dan puisi. Pengurus selalu berperan aktif dan mengawasi seluruh mahasiswa dalam menjalankan kegiatan. (Linda Yuliani 2024). Dalam kegiatan Muhadara, pengawas mempunyai banyak peran, antara lain pembinaan dan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan Muhadara. Peran seorang mentor sangat penting disini dalam kegiatan Muhadara. Mengenai hal tersebut, Romi Handika selaku pembina kegiatan Muhaddara mengatakan: Dalam kegiatan Muhaddara, pengawas mempunyai banyak peran, antara lain memberikan arahan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Muhaddara. Peran seorang mentor sangat penting disini dalam kegiatan Muhadara. Romi Handika bekerja sebagai pengawas kegiatan muhadara sebagai berikut: Misalnya, ia menjabat sebagai juri untuk acara kompetitif. Oleh karena itu, sangat penting bagi anak untuk membiasakan diri menerima kritik dan petunjuk dari atasannya dalam kegiatan muhadara. Saat ini, dia bisa melakukannya. Sekaligus mengarahkan, menilai dan mengevaluasi kegiatan Muhadara (rinda yuliani 2024).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran pengawas dalam kegiatan muhadara sangat penting karena dapat memberi petunjuk, menilai dan mengevaluasi. Tugas dosen pembimbing adalah selalu mengawasi dan memberikan masukan setelah pidato/perkuliahan selesai. Sementara itu, mahasiswa juga aktif mengikuti kegiatan Muhadara. Kegiatan muhadara membuat siswa lebih berani dan sopan berbicara di depan orang banyak. Selain itu, peneliti mewawancarai salah satu siswa SMP Muhammadiyah tentang dukungan program Muhadara di SMP Muhammadiyah, yang menyatakan: Dalam kegiatan kami terlebih dahulu diberikan tugas masing-masing oleh atasan kami seperti petugas MC, Tilawa Al Quran, dan petugas Kultum, dan biasanya kami berlatih terlebih dahulu dengan atasan kami sebelum tampil. Dalam hal ini, kami sangat puas dengan kegiatan ini. Senantiasa berperilaku berani di muka umum, dan khususnya memberikan pedoman akhlak yang baik berikut ini: Tidak boleh berdebat, bersikap sopan dan jujur, serta berdebat dengan guru. (aqila nur fadhila 2024) Dari hasil wawancara mengenai dukungan sekolah terhadap program muhadara terlihat bahwa

sekolah benar-benar mendukung kegiatan program muhadara. Hal ini dibuktikan dengan dukungan kami kepada kepala sekolah dalam menyediakan fasilitas dan jadwal khusus. Terlaksananya kegiatan Muhadara juga menunjukkan dukungan guru yang membina dan melatih siswa dalam program Muhadara yang merupakan salah satu program unggulan sekolah.

Hambatan dalam Pelaksanaan program Muhadharah

Faktor Internal

Pada awalnya saya sangat kesulitan dalam mengajar kelas dan metode apa yang harus saya berikan karena pendidiknya bukanlah orang yang sudah hafal atau mempunyai banyak ilmu dan menguasai bidang perkuliahan. Pengawas Kalau soal melatih siswa untuk mencapai cita-citanya, bagi saya, saya mengajar siswa yang belum bisa membaca Al-Quran, dalam hal ini siswa yang perlu memperbaiki ucapannya untuk menghubungkan ayat-ayat Al-Quran terkadang sulit. membaca. Di sisi lain, ada sebagian orang yang hanya tertarik namun tidak mengikuti ujian. Namun, jika Anda terus mengajar dalam waktu yang lama, lambat laun Anda akan menemukan keberanian untuk tampil sebagai guru. Pak, kami sering gugup saat muncul petugas Muhadara. Karena presentasi wali kelas terkadang sangat lambat dan saya belum siap serta belum menguasai materi untuk diajarkan kepada teman-teman saya. Akibatnya, kami sering salah komunikasi. Beberapa siswa yang mengikuti pelatihan Muhadara memiliki konsistensi belajar yang kurang baik. Artinya pada saat proses belajar mengajar, ketika guru memberikan materi, siswa terlihat antusias, namun setelah seminggu proses pelatihan, lama kelamaan siswa kehilangan semangat belajar dan menjadi malas pelatihan.

Faktor Eksternal

a. Manajemen Waktu

Meski siswa sering terlambat melaksanakan Muhadara, namun jadwalnya tetap sama dengan pengajian bulanan di SMP Muhammadiyah. Kesalahpahaman sering terjadi dalam kegiatan ini karena manajemen waktu. Jadwalnya sering kali sesuai dengan jadwal membaca guru-guru SMP Muhammadiyah.

b. Kurangnya Prasarana

Sebagaimana berdasarkan hasil observasi bahwa para pembimbing dalam melaksanakan pembelajaran dengan banyak siswa sedangkan tempat tinggi dan

agak sempit sehingga kadang kadang anak anak berdesakan satu sama yang lain. Dari Hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa hambatan – hambatan yang sering terjadi dalam kegiatan muhadharah adalah;

1. siswa yang bertugas tidak Siap tampil
2. siswa yang Belum menguasai Isi dan Materi Teks Muhadharah
3. siswa yang tampil tidak mempersiapkan teks Muhadharah
4. Sering Telat Ketika adanya kegiatan Muhadharah
5. Jadwal yang sering bertabrakan dengan kegiatan Pengajian Guru
6. sarana dan prasaran yang kurang di perhatika.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan dan menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat kegiatan muhadhara di sekolah menengah muhammadiyah yaitu faktor internal dan eksternal seperti : Anak-anak yang malas mengikuti kegiatan muhadara dan gugup dalam menjalankan tugas dan peralatan. Sarana dan prasarana masih kurang dan belum ada rencana kegiatan terutama jadwal petugas dan siswa. Di Sekolah Menengah Muhammadiyah Pagalaram masih terdapat sebagian masyarakat yang belum mampu melaksanakan tugasnya secara disiplin dan bertanggung jawab, baik karena tidak mampu melaksanakan tugasnya maupun karena sakit. Guru-guru yang memimpin belum menyadari pentingnya pengembangan moral siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Program Muhadhara untuk pengembangan karakter, kedisiplinan, tanggung jawab dan akuntabilitas siswa SMP Muhammadiyah Pagalaram Akrakul Kalima, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut: Penerapan Program Muhadhara di SMP, dilaksanakan sebagai program sepulang sekolah untuk memajukan pendidikan Akrakul Kalima Muhammadiyah. Salah satu upaya sekolah adalah menyediakan tempat perkuliahan dan pelatihan praktik, serta mendidik siswa tentang nilai-nilai moral, disiplin, dan tanggung jawab. Pihak sekolah berkomitmen menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung program ini, guna menumbuhkembangkan rasa moral, disiplin dan tanggung jawab siswa, serta menjamin keabsahan kegiatan jum'at yang dilaksanakan oleh siswa dan guru khususnya di Sekolah Menengah Muhammadiyah. Mereka mendapat dukungan khusus melalui program ini. Sekolah di Pagalaram. Hambatan dalam pengembangan budi pekerti, moralitas, disiplin dan tanggung jawab pada diri peserta didik melalui Program Kemuhammadiyah yaitu Kemuhammadiyah di sekolah menengah yaitu faktor

internal dan eksternal seperti Anak yang malas dalam mengikuti kegiatan Muhadara dan tegang dalam menjalankan tugasnya, serta sarana dan prasarana yang masih kurang dan tidak terencana dengan baik, terutama pada kalangan pejabat dan siswi menyelesaikan tugas mereka. Meskipun tidak mampu atau sakit dalam menjalankan tugas sekolahnya secara disiplin dan bertanggung jawab, namun para guru yang hadir masih belum menyadari pentingnya pembinaan akhlak bagi siswa SMP Muhammadiyah Pagalaram.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, M. Ridho, 'Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar', UIN Satu Tulungagung Institutional Repository, 1, 2017, 16–72 <<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/23095/>>
- Bimrew Sendekie Belay, 'No Titl, 7.8.5.2017 (2022), 2003–5
- Dakhi, Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2010)
- Didik, M P, 'Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Moralitas Di Lingkungan Sekolah Irmania Jome'Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN-T) Email ...', Osf.io
- irmansyah, Noris, 'Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta Didik MA Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo', 4.1 (2016), 1–23
- Gade, Fithriani, 'Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an', Jurnal Ilmiah Didaktika, 14.2 (2014), 413–25 <<https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.512>>
- Hakim, M. Arif Rahman, Riko Firmansyah, and Afri Yenil, 'Mengidentifikasi Sikap Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi Terhadap Siswa Kelas Viii Smp N 18 Kota Jambi', Brilliant: Jurnal Riset Dan Konseptual, 4.2 (2019), 198 <<https://doi.org/10.28926/briliant.v4i2.308>>
- Hardani, Dkk., Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, ((Yogyakarta: Pustaka Ilmu), 2020)
- Iqbal, Moch, 'Telaah Praksis Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa', Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 3.2 (2019), 165–78
- Irwansa, A., and M. A Maf'ul, 'Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di Smk Negeri 1 Makassar', Open Journal System, 2 (2018), 1–13
- Kementerian Agama, AL-Qur'an dan terjemahan, 'AL-Qur'an Dan Terjemahan,' 2010
- khoerul ummah, 'Pelaksanaan Kegiatan Muhadhoroh Sebagai Sarana Pelatihan Dakwa Moderat Pada Peserta Didik Di MTS Harsalakum Kota Bengkulu', Repositoris lain

Bengkulu, 8.5.2017, 2022, 2003–5

- Khoirum, Umi, 'Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu', 2019, 84
<[http://repository.iainbengkulu.ac.id/3524/%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/3524/1/UMI KHOIRUM.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/3524/%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/3524/1/UMI%20KHOIRUM.pdf)>
- Khusaeri, Amirulloh Syarbini dan Akhmad, 'Metode Islam Dalam Membina Akhlak Remaja', 2012
- KPAI, 'Ata Kasus Perlindungan Anak', 1
<<https://www.google.com/url?esrc=s&q=&rct=j&sa=U&url=https://bankdata.kpai.go.id/&ved=2ahUKEwjS-v6pmNiEAXUaqWMGHeNKB5QQFnoECAUQAg&usg=AOvVaw1wCdTvrB2WCRRMqhGPbiz0>>
- , 'Kasus Bullying Yang Sudah Warnai Catatan Masalah Anak Di Awal 2020',
- Lexy Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), and H.186., Etodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2006)
- Lisabella, Margaretha, 'Model Analisis Interaktif Miles and Huberman', Universitas Bina Darma, 2013, 3
- M. Quraish Shihab, 'Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan Dan Keserasian Dalam Al-Qur'an', 2006
- Makasihi, Dinda Dahlia, Buhari Luneto, and Lian Gafar Otaya, 'Inovasi-Inovasi Terhadap Pendidikan Agama Islam', Al-Bahtsu, 6.1 (2021), 10–15
- Meinura, Eka Dudy, 'Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ahmad Tafsir', Jurnal Jendela Pendidikan, 2.03 (2022), 413–22 <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.259>.